

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman belajar antara siswa yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *quantum teaching* dan siswa yang tidak menggunakan model *quantum teaching*. Sehingga kesimpulan umum, Model *quantum teaching* sama efektif dengan model *puzzle* yang digunakan di kelas kontrol dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa pada materi akhlak.

Adapun secara rinci kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi awal hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen sebesar 66,26, sedangkan rata-rata nilai *pre-test* kelas kontrol sebesar 66,62. Setelah dilakukan uji *independent sample test*, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,932 yaitu $0,932 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan maka H_0 diterima dan H_a ditolak yaitu tidak adanya perbedaan antara nilai rata-rata hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Gambaran proses pembelajaran dengan menggunakan model *quantum teaching* di kelas eksperimen secara umum terlihat dalam kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Model *quantum teaching* menjadi salah satu model yang diterapkan pada materi akhlak di kelas eksperimen dengan menumbuhkan minat belajar siswa, memberi pengalaman belajar pada siswa, memberikan kata kunci atau strategi belajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang ia ketahui, mengarahkan siswa untuk mengulangi materi secara efektif, dan merayakan keberhasilan siswa.
3. Kondisi Akhir hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 89,8,

sedangkan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 88,2. Berdasarkan hasil uji gain ternormalisasi, rerata gain kelas eksperimen 0,70 dengan nilai sig. 2 tailed sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan hasil uji gain ternormalisasi kelas kontrol 0,64 dengan nilai sig. 2 tailed sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan pemahaman secara signifikan setelah proses pembelajaran.

4. Efektivitas penggunaan model *quantum teaching* dalam pembelajaran akhlak dapat diketahui dari uji hipotesis. Berdasarkan hasil dari uji *independent sample t-test*, maka didapatkan Sig. (2-tailed) berjumlah 0,304 dimana $0,304 > 0,05$. Maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t-test maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa tidak terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, model *quantum teaching* sama efektif dengan model *puzzle* yang digunakan di kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, model *quantum teaching* dapat memperkaya model-model pembelajaran dalam materi PAI.
2. Secara praktis, model *quantum teaching* dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran tidak akan monoton dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan agar penelitian ini lebih bermanfaat, maka peneliti merekomendasikan kepada pihak terkait antara lain sebagai berikut:.

1. Bagi Pendidik, dalam melaksanakan pembelajaran mengenai materi PAI dapat menggunakan model *quantum teaching*. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi pengembang kurikulum, dengan ditemukannya model *quantum teaching* dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum PAI. Model pembelajaran ini dapat diterapkan di silabus pembelajaran PAI.
3. Bagi pengembang IPAI, model *quantum teaching* dapat memperkaya model-model yang digunakan dalam pembelajaran PAI.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan adanya pengembangan model pembelajaran *quantum teaching* dengan teknik pembelajaran lainnya seperti teknik AMBAK (Apa Manfaatnya Bagiku), teknik ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assesment, and Satisfaction) yaitu teknik pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan teori nilai harapan yang mengandung dua komponen yaitu nilai (value) dan tujuan yang ingin dicapai, dan lain sebagainya yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI.